

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1), dan Beban Kerja(X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sujarweni (2018), data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di karyawan PT. TIGA JAYA KENCANA sebanyak 35 Karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari perusahaan terkait. Sujarweni (2018,), data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang

digunakan oleh peneliti adalah data tentang penilaian kinerja dan pencapaian kinerja Karyawan karyawan PT. TIGA JAYA KENCANA

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi

Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada Obyek penelitian PT. TIGA JAYA KENCANA. Merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada Manajer atau (HRD) dan karyawan pada PT. TIGA JAYA KENCANA dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait kinerja didalam perusahaan.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada karyawan PT. TIGA JAYA KENCANA. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3.1 Gradasi

No.	Gradasi	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Wiratna Sujarweni (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018,), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 35 Karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. TIGA JAYA KENCANA

Tabel 3.2

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Admin	1
2	Draftman	1
3	Bendahara	1
4	Hse K3	1
5	Helper	19
6	Social Media Specialist	1

7	Mandor	4
8	Pelaksana Lapangan	1
9	Marketing	1
10	Kepala Tukang	5
Total		35

Sumber Data: PT. TIGA JAYA KENCANA

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di perusahaan PT. TIGA JAYA KENCANA peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

Sujarweni (2018) teknik sensus digunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Beban Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018), dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan transformasional (X1)	Northouse (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah proses di mana orang berinteraksi dengan orang lain dan membangun hubungan untuk meningkatkan motivasi dan moral pemimpin dan pengikut.	Kepemimpinan dalam penelitian ini kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan	1. Karisma (Charisma) 2. Inspirasional 3. Stimulasi Intelektual 4. Perhatian Individu Kartini (2020)	<i>Interval</i>
Beban Kerja (X2)	Arif (2022) beban kerja merupakan sejauh mana kapasitas individu perkerja dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.	Beban Kerja dalam penelitian ini merupakan jumlah pekerjaan dan pencapaian kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh PT. Tiga Jaya Kencana	1.Kondisi Pekerjaan 2.Penggunaan waktu kerja 3.Target yang harus dicapai Koesomowidjojo (2017)	

				<i>Interval</i>
Kinerja (Y)	Menurut GH Goni dkk (2021) kinerja karyawan adalah hasil kerja dari seseorang karyawan selama dia bekerja dalam menjalankan tugas-tugas pokok jabatannya yang dapat dijadikan sebagai landasan apakah karyawan itu bisa dikatakan mempunyai prestasi kerja yang baik atau sebaliknya	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Tiga Jaya Kencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian <p style="text-align: center;">Robbins (2016)</p>	<i>Interval</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 35 karyawan PT. TIGA JAYA KENCANA. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi product moment.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid
Bila $Sig > Alpha(0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 26 apa itu SPSS? adalah program komputer yang dipakai untuk analisis statistika. SPSS adalah kependekan dari Statistical Package for the Social Sciences. SPSS biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama

akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 35 responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sujarweni (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawaluddin (2019), linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear

(garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 26
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut Wiratna Sujarweni (2021) uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (H_0 diterima) Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak)

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018) multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 26
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS 26. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1), Beban Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{et}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kepemimpinan Transformasional

X2 = Beban Kerja

a = konstanta

et = eror term

b₁, b₂ = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Kepemimpinan Transformasional (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. TIGA JAYA KENCANA.

Ha = Kepemimpinan Transformasional (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. TIGA JAYA KENCANA.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Beban Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Beban Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. TIGA JAYA KENCANA.

H_a = Beban Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. TIGA JAYA KENCANA.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Beban Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Beban Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. TIGA JAYA KENCANA.

H_a = Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Beban Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. TIGA JAYA KENCANA.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k - 1$ dan $db_2 = n - 1$